

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo**

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Waru Kecamatan Baki didirikan oleh Yayasan Muhammadiyah pada tanggal 1 Januari 1968. Sebelum namanya MTs, dulunya bernama PGA 4 Th Muhammadiyah dengan Nomor : K/04/III.d/75. Kemudian memperoleh status “ Terdaftar “. Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan Nomor : Lk/3c/Pgm/530/MTs/1981, pada tanggal 1 Juni 1981. Kemudian status “ Diakui “ dengan Nomor : Wk/5c/PP.00.5/1390/1993 pada tanggal 30 Juni 1993, Kemudian memperoleh status “ Disamakan “ dengan Nomor : Wk/5a/PP.005/840/2000 pada tanggal 26 Juni 2000 .Dan terakhir dengan status “ Terakreditasi dengan predikat B “ dengan Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/624.11.03/2006 pada tanggal 7 Juni 2006.

Adapun pendiri Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Waru Baki adalah :

1. Mulyadi
2. H. Djumali
3. Drs. H. Al-Fajri
4. Drs. H. Amir Hasan
5. Umar Suwito

6. Marchaban Fuadi

7. Harsono Amri.BA

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo didirikan untuk mencerdaskan putra putri bangsa yang bertujuan kepada terampil, cerdas, taqwa ( seorang muslim yang bertaqwa ) karena dengan adanya lembaga pendidikan di daerah Waru dan sekitarnya diharapkan mampu meningkatkan Agama Islam yang semestinya akan dapat menghasilkan kader-kader muslim yang tangguh dan ulet, berkat pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah berdiri di tanah milik Yayasan Muhammadiyah dengan luas tanah : sekitar 790 m<sup>2</sup> yang terletak di Dukuh Waru RT.04/RW.05, Desa Waru Kecamatan Baki.

## **2. Letak Geografis MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo**

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Waru Baki adalah suatu Sekolah Tingkat Pertama (SLTP) khusus dibawah Departemen Agama RI dan milik Yayasan Muhammadiyah.

Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Waru Baki yang berlokasi di Desa Waru Kecamatan Baki Kabupaten Dati II Sukoharjo. Batas-batasnya:

- Sebelah Barat berbatasan dengan tanah pekarangan Sontodikromo.
- Sebelah Timur berbatasan dengan MIM Waru Baki Skh.
- Sebelah Utara berbatasan dengan tanah sawah kas Desa.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah pekarangan Slamet.

### **3. Visi Misi MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo**

Visi merupakan gambaran madrasah yang dicita-citakan dimasa datang. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan dimasa yang akan datang. Visi harus berorientasi pada tujuan pendidikan dasar tujuan pendidikan nasional. Adapun visi yang diemban MTs.Muhammadiyah Waru Baki adalah Mempersiapkan generasi yang cerdas, terampil, dan memiliki akhlak yang mulia serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Sedangkan misi MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo adalah Berkembangnya nuansa islami pada pribadi, keluarga dan masyarakat yang berdasarkan kepada Kitabullah dan Sunnaturosul.

### **4. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo**

Visi merupakan gambaran madrasah yang dicita-citakan dimasa datang. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan dimasa yang akan datang. Visi harus berorientasi pada tujuan pendidikan dasar tujuan pendidikan nasional. Adapun visi MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo yaitu “Berkualitas Dalam Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Beramal, Dan Berakhlakul Karimah”.

Sedangkan misi MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo adalah terselenggaranya lembaga pendidikan yang:

- a. Mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur untuk menumbuhkan penghayatan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap ajaran

Agama Islam.

- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektifis melalui kegiatan innováis pembelajaran.
- c. Melaksakanakan pembinaan teknologi, informas dan komunikasi
- d. Membentuk Lembaga Pendidikan bahasa Inggris dan bahasa Arab.
- e. Membimbing dalam membaca Al Qur'an secara baik dan benar serta hafalan surat-surat tertentu
- f. Mengadakan pembinaan bakat dan minat melalui kegiatan ekstra Kurikuler.
- g. Membiasakan diri untuk berlatih beramal
- h. Membiasakan diri untuk Berakhlakul Karimah terhadap sesama dan lingkungannya
- i. Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, bersih, rindang dan sehat.

Meskipun dirasakan disana-sini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang mesti diupayakan untuk diperkecil untuk selanjutnya diharapkan dibawah kepemimpinan guru-guru di Sekolah pada periode selanjutnya kami yakin lebih baik dari yang sekarang.

##### **5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa**

Sebagai tenaga pengajar MTs.Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo yang terdiri dari 8 guru tetap, 20 guru tidak tetap. Sedangkan pegawai ada 4 orang pegawai tidak tetap.

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN MTs.MUHAMMADIYAH  
WARU BAKI SUKOHARJO  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Nama Guru	Jab/Gol	Mapel/tugas yang diampu
1.	Drs.Juwadi	Kamad	IPS
2.	Sabar Wiyono,S Pd	III d	Bhs Indonesia
3.	Yusi Wihanarto,S Sn	IV a	Kesenian
4.	Katmi,S Pd	III d	IPS
5.	Drs.Istiyanto	GTT	BP
6.	Siti Masruroh,S PDI	GTT	Aqidah Akhlak
7.	Drs.Salimul hadi	GTT	SKI
8.	Haryati,S Pd	GTT	Bhs Inggris
9.	Fathin Suryaning,S Ag	III b	Qur'an Hadits
10.	Sri Hartini,S Pd	III b	Matematika
11.	Sri Prabandani,S Ag	GTT	Bahasa Arab
12.	Ambar Ratno.SN,ST	III b	Bhs Inggris
13.	Haryadi,S Pd	III b	Fisika
14.	Idun Kistinnah,S Si	GTT	Biologi
15.	Giharto.A Md	GTT	TIK
16.	Panut Iswadi,A.Ma	GTT	Kemuhammadiyah
17.	Muh.NH.AlFathoni,SS	GTT	Bhs Arab
18.	Fajar Efriliyanto	GTT	Bhs Indonesia
19.	Wiwik Maryati,S.Ag	GTT	Fiqih
20.	Kurniawati	KTT	Bendahara
21.	Endang Sih Wigati,S.Pd	III C	PKn
22.	Sri Rahayu,S.Pd	IV a	Matematika
23.	Dwi Hastuti	GTT	Penjasorkes
24.	Seri Susanto,S.Pd	GTT	Penjasorkes
25.	Rofi' Imtihan	GTT	Bhs Inggris
26.	Purwanto	KTT	Tata usaha
27.	Sumadi	KTT	Tata Usaha

28.	Saebani	KTT	Penjaga Sekolah
-----	---------	-----	-----------------

**KEADAAN SISWA MTs.MUHAMMADIYAH WARU BAKI**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
			LK	PR	
1.	VII	4	69	69	138
2.	VIII	5	102	60	162
3.	III	3	54	52	106
Jumlah		10	245	161	406

## 6. Sarana dan Prasarana

Struktur Organisasi merupakan badan yang didalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang yang diharapkan antara satu dengan yang lain dapat bekerja sama dalam mencapai satu tujuan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs.Muhammadiyah Waru Baki diantaranya adalah sebagai berikut :

Bangunan sekolah yang meliputi :

- a. Ruang kelas : 11 Ruang
- b. Ruang kantor : 1 Ruang
- c. Ruang Guru : 1 Ruang
- d. Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang
- e. Mushola : - Ruang
- f. Laboratorium : 1 Ruang
- g. Kamar kecil : 5 Ruang
- h. Perpustakaan : 1 Ruang

- i. Ruang UKS : 1 Ruang
- j. Ruang BP : 1 Ruang
- k. Ruang OSIS : - Ruang
- l. Ruang kantin : 1 Ruang
- m. Tempat wudhu : ada
- n. Tempat parkir : ada

2) Peralatan yang dimiliki :

- a. Televisi berwarna : 2 buah
- b. VCD Player : 1 buah
- c. Komputer : 10 buah
- d. LCD Proyektor : 3 buah
- e. Dispenser : 2 buah
- f. Kipas angin : 13 buah
- g. Tape Tens Karaoke : 1 buah
- h. Ampilfiyer : 1 buah
- i. Handycam : 1 buah
- j. AC ruangan : 1 buah

## 7. Pelaksanaan Kurikulum

### a. Pengertian

Arti sempit ; sejumlah mata pelajaran yang diberikan disekolah.

Arti luas ; semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada murid, selama mereka mengikuti pendidikan di sekolah.

b. Landasan

- 1) Kebudayaan Bangsa Indonesia, Pancasila dan UUD 1945
- 2) Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional  
    diselenggarakan melalui dua jalur, yaitu :

- 1) Jalur pendidikan sekolah
- 2) Jalur pendidikan luar sekolah

c. Tujuan

Tujuan kurikulum sama dengan tujuan pendidikan nasional (pasal 4 UU No. 2 tahun 1989)

d. Tugas Pokok urusan kurikulum

- 1) Membagi tugas pengajaran kepada siswa
- 2) Membuat jadwal pelajaran
- 3) Mengatur kegiatan belajar-mengajar di sekolah
- 4) Mengatur jalannya ulangan umum bersama

e. Perangkat pengajaran

- 1) Program tahunan
- 2) Program semester
- 3) Analisa Materi Pelajaran
- 4) Program Satuan Pelajaran
- 5) Rencana pengajaran

f. Perubahan-perubahan Kurikulum

- 1) Kurikulum tahun 1945
- 2) Kurikulum tahun 1955

- 3) Kurikulum tahun 1968
- 4) Kurikulum tahun 1975
- 5) Kurikulum tahun 1984 (kurikulum yang disempurnakan)
- 6) Kurikulum tahun 1994
- 7) Kurikulum perbaikan (perubahan Kurikulum tahun 1994)
- 8) Kurikulum tahun 2004
- 9) Kurikulum tahun 2006
- 10) Kurikulum KTSP
- 11) Kurikulum 2013

g. Waktu Belajar

- 1) Sesuai dengan kalender
- 2) Menerapkan system semester yaitu satu tahun dibagi dalam dua semester.

h. Bahasa Pengantar

Menggunakan bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia.

i. Sistem pengajaran

- 1) Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan system klasikal.
- 2) Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya pengembangan kemampuan fisik dan psikis.
- 3) Mengingat kekuasaan setiap mata pelajaran maka cara penyampaian dapat divariasikan.

j. Pengembangan Kurikulum selanjutnya

Melalui pengembangan tingkat MGMP Sukoharjo dan Nasional.

k. Penilaian

Penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisa dan menafsirkan data proses hasil belajar siswa yang dilakukan secara metematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi dalam pengambilan keputusan.

l. Tujuan

Untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pendidikan dan program pengajaran atau perencanaan kegiatan pembelajaran lainnya.

m. Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler di MTs. Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo menggunakan metode :

n. Metode ceramah

Sebelum guru memberikan tugas kepada siswa, guru memberi informasi kepada siswa agar mudah dalam melaksanakan tugas.

o. Metode resitasi

Yaitu guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari lebih suatu aspek subyek pelajaran, sebelum guru sendiri lebih dahulu siswa mencoba melakukan sekuat kemampuan mereka pertama-tama siswa mempelajari dengan sebaiknya, sampai dimana mereka sanggup melaksanakan sendiri mengerti sendiri, menguasai sendiri, sesudah itu barulah guru memberikan keterangan-keterangan penjelasan yang diperlukan pada bagian-bagian mana siswa memenuhi suatu kesulitan/tidak sanggup melaksanakan/tidak mengerti, barulah guru memberikan petunjuk-

petunjuk/penjelasan sesudah siswa mencoba dan berusaha lebih dahulu tugas-tugas yang diberikan siswa itu mungkin saja mereka laksanakan di halaman sekolah, perpustakaan, di laboratorium, di rumah, di kebun dan sebagainya. Sering juga metode ini lebih luas dari itu.

Tiga fase pelaksanaan metode resitasi

- 1) Guru memberi tugas
- 2) Para siswa melaksanakan tugas (dengan baik)
- 3) Siswa mempertanggungjawabkan kepada guru apa yang telah mereka pelajari (sebagai bahan evaluasi bagi guru).

Di dalam mata pelajaran agama Islam, metode ini baik sekali dilaksanakan misalnya dalam usaha menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, hadits Rosul dan sebagainya yang memang menghendaki hafal secara hafiah tanpa berubah huruf maupun berisannya (di suara langsung sepenuhnya) untuk lebih mengantarkan kemauan siswa dalam hal membaca Al-Qur'an dan mengenai huruf serta bahasa arab sewaktu-waktu merekapun di beri tugas menyalin ayat Al-Qur'an dari surat yang pendek dengan tulisan yang sebaik mungkin dari kemampuan mereka serta rapi, bersih dan teratur, yang kemudian diberi nilai oleh guru menggalakkan kemampuan anak.

p. Metode Kerja Kelompok

Yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok atau group yang masing-masing kelompok ini diberi tugas menyelesaikan suatu pekerjaan yang diterapkan oleh guru, tiap-tiap siswa mengaktifkan diri berpartisipasi menyelesaikan tugas kelompok itu, bekerja bersama, mendiskusikannya

dan lain-lain kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dari pelajaran. Untuk tiap kelompok ditunjuk seorang diantara mereka sebagai koordinator bagi anggota-anggotanya, namun tanggung jawab penyelesaiannya tugas-tugas dimaksudkan tetap dibebankan kepada semua anggota tanpa kecuali.

Untuk itu mengelompokkan para siswa itu adalah :

- 1) Berdasarkan adanya fasilitas yang tersedia
- 2) Untuk mencapai dan memperbesar ikut serta setiap belajar, kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang banyak dan tiap kelompok kecil itu mendiskusikan masalah yang sama di dalam waktu yang tertentu yang singkat.
- 3) Berdasarkan tugas-tugas khusus atau jenis kebutuhan tertentu
- 4) Berdasarkan perbedaan umur siswa
- 5) Berdasarkan perbedaan individu dalam minat belajar
- 6) Berdasarkan perbedaan individu dalam kemampuan belajar
- 7) Berdasarkan sesuatu tujuan khusus yang hendak dicapai.

q. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah untuk nilai proses hasil belajar siswa. Penilaian mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi terhadap aspek kognitif mencakup semua materi untuk pokok pendidikan agama islam sedangkan aspek afektif lebih ditekankan pada unsur pokok akhlak. Penilaian terhadap aspek psikomotorik terutama di tekankan pada unsur pokok ibadah (sholat dan kemampuan baca tulis Al Qur'an)

Dalam memberikan evaluasi baik dalam ulangan harian maupun ulangan umum tidak cukup hanya memberi tes obyektif saja tetapi hendaknya menggunakan tes uraian, tes perbuatan dan tes sikap. Evaluasi terhadap unsur pokok ibadah dan Al Qur'an lebih ditekankan pada tes perbuatan. Sedangkan untuk unsur pokok akhlak lebih ditekankan pada observasi dan pemberian tugas.

Untuk mengisi nilai rapot pada pendidikan agama Islam MTs dapat dirumuskan :

$$R = \frac{NH + 2 NU}{3}$$

Keterangan :

NR : Nilai rata-rata

NH : Nilai Harian

NU : Nilai Ulangan umum

Dari uraian di atas bahwa aspek afektif dan psikomotorik mendapat perhatian utama lebih besar dari aspek kognitif, ini menunjukkan bahwa PAI yang dianut dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) PP No. 19 tahun 2005 ini memang dimaksudkan untuk memberi pengetahuan keagamaan yang mengacu kepada pengalaman ajaran agama islam yang tercantum dalam buku rapot telah cukup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sekaligus.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Data Hasil Wawancara**

Pelaksanaan Remedial Teaching berusaha untuk membantu siswa dalam mencapai hasil prestasi belajar secara maksimal. Maka sesuai dengan tujuan diadakannya Remedial Teaching yang sasaran utamanya membantu siswa dan diharapkan bisa mempercepat dalam proses perbantuan serta dapat mengimbangi prestasi yang diraih oleh teman sekelas.

Ibu Fathin Suryaning,S Ag adalah guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo. Menurut hasil wawancara, penerapan *Remedial Teaching* khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits itu sudah berjalan. Sebagaimana deskripsi wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits sebagai berikut:

“Remedial yang diadakan pada Mata Pelajaran Qur'an hadits sering dilaksanakan. Karena taraf kesulitan siswa berbeda-beda. Misalnya siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an disebabkan oleh latar belakang sekolah mereka berbeda-beda. Disebabkan ada yang berasal dari Madrasah dan ada juga dari Sekolah Dasar yang sama sekali tidak mempunyai dasar (basic) mengenai agama maka akan mengalami kesulitan dalam mempelajari agama. Oleh karena itu salah satu cara yang dilakukan guru dengan mengadakan Remedial (pengulangan) pelajaran bagi siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran”.<sup>1</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang dari siswa itu berbeda-beda, ada yang berasal dari sekolah umum dan madrasah maka akan menimbulkan perbedaan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Bagi siswa yang sekolah di Madrasah sudah semestinya telah memahami pelajaran agama khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

---

<sup>1</sup> Ibu Fathin Suryaning,S Ag, Guru Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo, 25 Desember 2017.

Namun berbeda bagi siswa yang sekolah umum dan belum pernah belajar agama maka akan mengalami kesulitan dalam belajar agama. Oleh karena itu salah satu cara yang ditempuh dengan Remedial Teaching.

Pembelajaran remedial diberikan setelah peserta didik menempuh SK yang terdiri dari beberapa KD. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa SK merupakan satu kebulatan kemampuan yang terdiri dari beberapa KD. Maka, mereka yang belum mencapai penguasaan SK tertentu perlu mengikuti program remedial.

Di MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo ini, masih banyak siswa yang nilainya dibawah standart. Nilai KKM untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ditetapkan di sekolah ini adalah 78. Jika nilai mereka dibawah 78, maka mereka wajib mengikuti program remedi. Peraturan tersebut diadakan agar siswa-siswi di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo belajar lebih giat dan tidak meremehkan pelajaran agama.

Kegiatan Remedial merupakan salah satu program yang ingin dicapai MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar baik dari segi siswa agar meningkatkan hasil belajar dan dari guru dapat mengamalkan ilmu yang telah dipelajari sehingga meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswanya.

Selain itu untuk meningkatkan mutu pendidikan agama khususnya pada Mata pelajaran Qur'an Hadits yang merupakan bagian kurikulum pendidikan Agama yang bertujuan untuk mencapai standar pendidikan.

Dan salah satu cara untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka diperlukan Remedial Teaching dalam proses pembelajarannya. Baik dalam program pengajaran umum maupun dalam pengajaran agama untuk membantu siswa dalam mencapai prestasi yang diharapkan dan sesuai dengan standar.

Dalam pelaksanaan *Remedial Teaching* itu merupakan proses tindak lanjut dari guru Mata pelajaran Qur'an Hadits yang diupayakan akan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, sesuai deskripsi wawancara sebagai berikut:

“Remedial itu kami laksanakan di kelas apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar agar mencapai hasil yang maksimal berupa hasil belajar yang lebih baik lagi. Dan langkah yang kami gunakan adalah dengan memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan memahami Mata Pelajaran Qur'an Hadits itu dilakukan diluar jam pelajaran agar dapat mencapai hasil yang maksimal dan bagi siswa yang sudah bisa juga diharapkan mengikuti bimbingan agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya dalam Mata pelajaran Qur'an Hadits”<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses Remedial Teaching dilakukan melalui proses bimbingan diluar jam pelajaran, seperti waktu pulang sekolah. Dan peserta bimbingan tidak hanya ditujukan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar namun juga diperuntukkan bagi siswa yang sudah pandai untuk lebih meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>2</sup> Fathin Suryaning,S Ag, Guru Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo, 25 Desember 2017.

Dan materi dalam mata pelajaran Qur'an Hadits tidak hanya pada menulis, membaca, menghafal dari kandungan Qur'an dan hadits selain itu diperlukan hal-hal yang berkaitan dengan keduanya, sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII berikut:

“Dalam penyampaian materi yang diberikan oleh guru dalam Mata pelajaran Qur'an hadits mempunyai cara yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang diberikan, salah satunya dengan pemberian materi tajwid sebagai cara untuk mempermudah pemahaman siswa dalam mempelajari Qur'an dan Hadits serta mempermudah dalam menulis, memahami dan melafalkan ayat Al-Qur'an dengan fasih dan lancar”.<sup>3</sup>

Dari proses pemahaman Al-Qur'an dan Hadits maka akan mempermudah dalam memahami dan mempelajari Qur'an hadits yang sebenarnya tidak sulit untuk dipelajari bila ada kemauan untuk berlatih sendiri dengan mempelajari Al-Qur'an dan Hadits serta tajwidnya dengan orang yang lebih pandai dalam mempelajari Qur'an Hadits. Maka akan mempermudah dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dengan diadakannya program Remedial Teaching, bisa membantu sebagian siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Dan bagi siswa yang sudah mengerti dan memahami Al-Qur'an bisa menerapkan kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Kemampuan siswa di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo berbeda- beda. Untuk siswa yang masuk kelas unggulan, hanya sedikit yang nilainya dibawah standart. Berbeda dengan kelas yang tidak

---

<sup>3</sup> Fathin Suryaning, S.Ag, Guru Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Waru Baki Sukoharjo, 25 Desember 2017.

unggulan, yang mana hasil belajar mereka banyak yang kurang dari KKM.

Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan remedial secara serentak di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo dilakukan dengan pemberian soal di kelas yang harus dikerjakan oleh siswa yang terkena remedi tersebut. Tapi untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII, sebelum diberikan soal remedi, guru mengadakan kelas pembelajaran yang tujuannya untuk membantu siswa-siswa yang belum memahami materi yang sudah dijelaskan. Setelah itu, diberikan tugas untuk siswa-siswa tersebut secara berkelompok. Sehingga, antara siswa satu dengan yang lain saling bekerja sama dan siswa yang kurang memahami materi pelajaran bisa dibantu oleh temannya yang sudah faham.

Terkait soal remedi, kisi-kisi hanya diberikan sesekali. Akan tetapi, bisa dipastikan bahwa soal untuk remedial lebih mudah dari pada soal yang sebelumnya diujikan. Dengan adanya program remedi, nilai siswa yang sebelumnya kurang bagus menjadi lebih baik lagi. Sehingga mereka menjadi semangat untuk mengikutinya. Akan tetapi pada kenyataannya, tidak semua siswa yang mengikuti remedy tersebut nilainya bagus dan diatas KKM. Beberapa dari siswa tersebut ada yang nilainya masih dibawah rata-rata. Sehingga guru memberikan tugas khusus untuk siswa tersebut.

Menurut Informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa proses Remedial Teaching khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits itu sudah berjalan dengan baik.

## 2. Data Hasil Angket

Untuk memperoleh data tentang remedial teaching dengan pendekatan kuratif di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo, peneliti menggunakan metode angket dan untuk jumlah responden sudah ditentukan secara random (acak) sebanyak 60 siswa.

Angket tersebut terdiri dari 14 butir pertanyaan dan bersifat tertutup. Setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban a, b, c, d, dan e dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Pilihan jawaban (a) dengan nilai 4.
- b. Pilihan jawaban (b) dengan nilai 3.
- c. Pilihan jawaban (c) dengan nilai 2.
- d. Pilihan jawaban (d) dengan nilai 1.
- e. Pilihan jawaban (e) dengan nilai 0.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh hasil angket dari 60 responden yang dijadikan sampel. Adapun data hasil angket dapat dilihat sebagaimana berikut:

**TABEL 4.4**

No. Resp	ITEM SOAL														Skor
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	
1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	49
2	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	42
3	4	3	1	2	3	1	3	4	4	2	3	2	4	3	39
4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	44

5	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	44
6	4	3	3	2	3	3	2	4	4	1	2	3	4	3	41
7	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	43
8	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	43
9	4	3	3	2	1	3	2	3	4	2	3	3	4	4	41
10	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	44
11	4	3	2	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	45
12	4	3	4	2	3	4	1	4	3	4	3	2	4	3	44
13	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	43
14	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	46
15	4	3	1	2	3	1	3	4	3	2	4	4	4	4	42
16	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	1	3	4	4	43
17	3	3	4	1	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	43
18	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	42
19	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	47
20	4	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	1	4	3	44
21	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	46
22	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	41
23	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	42
24	3	3	2	1	3	3	2	4	4	2	1	3	4	4	39
25	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	44
26	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	45

27	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	40
28	2	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	43
29	4	3	3	4	3	3	1	4	2	4	4	2	4	4	45
30	3	2	3	2	3	3	2	4	4	1	4	3	2	4	40
31	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	45
32	4	3	3	2	1	3	2	4	3	2	4	3	4	4	42
33	4	3	3	2	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	44
34	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	45
35	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	43
36	4	3	2	2	4	3	2	1	4	1	4	2	4	4	40
37	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	39
38	4	4	3	2	2	3	2	4	4	2	1	3	4	4	42
39	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	3	4	41
40	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	43
41	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	45
42	4	3	2	3	2	3	1	4	4	1	4	4	4	4	43
43	4	3	3	2	1	3	2	4	4	2	1	1	2	4	36
44	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	1	41
45	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	45
46	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	39
47	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	46
48	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	41

49	4	4	3	1	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	42
50	4	3	3	2	2	3	2	1	4	2	4	3	4	4	41
51	2	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	4	43
52	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	41
53	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	4	43
54	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	4	1	2	4	37
55	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	2	43
56	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	4	3	4	4	38
57	4	4	3	3	3	3	2	4	4	1	2	1	4	1	39
58	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	4	4	31
59	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	45
60	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	1	4	4	40

Dari tabel di atas, peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item dan menganalisis hasil angket per-item pernyataan yang sudah di sebarakan kepada responden dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Setelah itu peneliti mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya.

**TABEL 4.5**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMEDIAL**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	a. Selalu	60	43	71,7%
	b. Sering		10	16,7%
	c. Kadang-Kadang		7	11,6%
	d. Jarang			
	e. Tidak Pernah		-	-
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Remedial di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo selalu dilaksanakan. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 43 dan memiliki prosentase sebesar 71,7%.

**TABEL 4.6**

**GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN BERTANYA**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2.	a. Selalu	60	7	11,7%
	b. Sering		47	78,3%
	c. Kadang-Kadang		6	10%
	d. Jarang			
	e. Tidak Pernah		-	-
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya sering dilaksanakan. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 41 dan memiliki prosentase sebesar 78,3%

**TABEL 4.7**

**KEIKUTSERTAAN SISWA PADA PROGRAM REMEDI**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3.	a. Selalu	60	13	21,7%
	b. Sering		34	56,7%
	c. Kadang-Kadang		10	16,7%
	d. Jarang		3	5%
	e. Tidak Pernah			-
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa siswa sering mengikuti program remedial teaching pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 34 dan memiliki prosentase sebesar 56,7%

**TABEL 4.8**

**GURU MENGULANG MATERI YANG SUDAH DIJELASKAN  
PADA PERTEMUAN SEBELUMNYA**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4.	a. Selalu	60	3	5%
	b. Sering		9	15%
	c. Kadang-Kadang		45	75%

	d. Jarang		3	5%
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Guru mengulang materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya kadang-kadang dilaksanakan. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 45 dan memiliki prosentase sebesar 75%.

**TABEL 4.9**

**GURU MEMBERIKAN TUGAS ATAU PEKERJAAN RUMAH**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5.	a. Selalu	60	6	10%
	b. Sering		44	73,4%
	c. Kadang-Kadang		7	11,6%
	d. Jarang		3	5%
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa guru memberikan tugas atau Pekerjaan rumah (PR) setelah proses pembelajaran sering dilaksanakan. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 44 dan memiliki prosentase sebesar 73,4%.

**TABEL 4.10**  
**GURU MEMBERIKAN PENGAYAAN DALAM RANGKA**  
**PENDALAMAN MATERI**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6.	a. Selalu	60	13	21,7%
	b. Sering		42	70%
	c. Kadang-Kadang		2	3,3%
	d. Jarang		3	5%
	e. Tidak Pernah			-
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa guru sering memberikan pengayaan dalam rangka pendalaman materi. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 42 dan memiliki prosentase sebesar 70%

**TABEL 4.11**  
**GURU MEMBERIKAN KISI-KISI**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7.	a. Selalu	60	2	3,3%
	b. Sering		5	8,3%
	c. Kadang-Kadang		47	78,3%
	d. Jarang		6	10%

e. Tidak Pernah			-
Jumlah	60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa guru kadang-kadang memberikan kisi-kisi untuk persiapan sebelum program remedi. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 47 dan memiliki prosentase sebesar 78,3%.

**TABEL 4.12**

**SOAL REMEDIAL MUDAH DIKERJAKAN**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8.	a. Selalu	60	43	71,6%
	b. Sering		9	15%
	c. Kadang-Kadang		4	6,7%
	d. Jarang		4	6,7%
	e. Tidak Pernah			-
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Soal remedial yang diberikan selalu mudah. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 43 dan memiliki prosentase sebesar 71,6%.

**TABEL 4.13**  
**KESESUAIAN MATERI PEMBELAJARAN DENGAN TEST ATAU**  
**UJIAN**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9.	a. Selalu	60	40	66,7%
	b. Sering		12	20%
	c. Kadang-Kadang		8	13,3%
	d. Jarang			
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Kesesuaian materi pembelajaran dengan test atau Ujian selalu diterapkan. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 40 dan memiliki prosentase sebesar 66,7%.

**TABEL 4.14**  
**PEMBERIAN BIMBINGAN BELAJAR PADA WAKTU TERTENTU**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10.	a. Selalu	60	4	6,7%
	b. Sering		2	3,3%
	c. Kadang-Kadang		47	78,3%
	d. Jarang		7	11,7%
	e. Tidak Pernah			

Jumlah	60	60	100%
--------	----	----	------

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Pemberian bimbingan belajar secara khusus pada waktu tertentu kadang-kadang dilaksanakan. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 47 dan memiliki prosentase sebesar 78,3%.

**TABEL 4.15**

**PEMBELAJARAN REMEDIAL MEMBUAT SISWA LEBIH  
MEMAHAMI MATERI PELAJARAN**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
11.	a. Selalu	60	43	71,7%
	b. Sering		8	13,3%
	c. Kadang-Kadang		5	8,3%
	d. Jarang		4	6,7%
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pembelajaran remedial selalu membuat siswa lebih memahami materi pelajaran. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 43 dan memiliki prosentase sebesar 71,7%.

**TABEL 4.16**  
**GURU MENGGUNAKAN METODE YANG TEPAT**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
12.	a. Selalu	60	4	6,7%
	b. Sering		42	70%
	c. Kadang-Kadang		9	15%
	d. Jarang		5	8,3%
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa guru sering menggunakan metode yang tepat. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 42 dan memiliki prosentase sebesar 70%.

**TABEL 4.17**  
**MINAT BELAJAR SISWA BERTAMBAH SETELAH PROGRAM**  
**REMEDI**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
13.	a. Selalu	60	45	75%
	b. Sering		8	13,3%
	c. Kadang-Kadang		7	11,7
	d. Jarang			
	e. Tidak Pernah			

Jumlah	60	60	100%
--------	----	----	------

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa minat belajar siswa setelah program remedy selalu bertambah. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 45 dan memiliki prosentase sebesar 75%.

**TABEL 4.18**

**PROGRAM REMEDIAL BERMANFAAT DALAM PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR SISWA**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
14.	a. Selalu	60	42	70%
	b. Sering		10	16,7%
	c. Kadang-Kadang		5	8,3%
	d. Jarang		3	5%
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa program remedial selalu bermanfaat dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 42 dan memiliki prosentase sebesar 70%.

### 3. Data Hasil Dokumentasi

Data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester pada tahun ajaran 2017/2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 4.19**  
**DATA HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-**  
**QUR'AN HADITS TAHUN AJARAN 2017/2018**

No.	Nama	Kelas	Nilai	
			Sebelum	Sesudah
1	Muhammad Fajar A.	VIII-A	70	95
2	Dani Prastiya	VIII-B	72.5	84
3	Freddy Handhoko A. P.	VIII-B	75	80
4	Fariz Alto Ashiteru	VIII-B	60	76
5	Laillathus Syarifah	VIII-B	75	88
6	Yusuf Faizal Ardy	VIII-B	62.5	84
7	Agatha Saddam Prawira	VIII-C	67.5	80
8	Faisol Jaril Amal	VIII-C	75	92
9	Fajar Permana Agung	VIII-C	72.5	80
10	Rofika Ratna Amelia	VIII-C	67.5	84
11	Sachril Bagas Pratama	VIII-C	70	80
12	Uswatun Chasanah	VIII-C	75	96
13	Zainah Al Widad Muarif	VIII-C	75	88
14	Achmad Komarul Anam	VIII-D	62.5	90
15	Alvin Maulvi Aziz	VIII-D	70	100
16	Ari Ardiansah	VIII-D	65	90
17	Rafli Nanda Fitra	VIII-D	65	92.5

18	Nurul Lailia	VIII-D	72.5	97.5
19	Mohammad Sul-ton A.	VIII-E	67.5	76
20	Nurul April Liana	VIII-E	75	96
21	Rahmad Hidayat	VIII-E	72.5	88
22	Rangga Surya Effendi	VIII-E	70	88
23	Ravelina Putri A.	VIII-E	67.5	80
24	Surya Pradeva	VIII-E	62.5	84
25	Tanaya Ikbar Wiratara W.	VIII-E	72.5	96
26	Jayawardana	VIII-E	77.5	92
27	Andhika Habib Anugerah	VIII-F	67.5	76
28	Angga Putra Hendrawan	VIII-F	62.5	84
29	Anugerah Yudhiestira	VIII-F	70	80
30	Arrum Syuhadatik Ari U.	VIII-F	60	84
31	Dea Ananda Putri Rahayu	VIII-F	75	88
32	Dwianti Ayu Fatimah	VIII-F	72.5	92
33	Ferra Nanda Saputri	VIII-F	77.5	96
34	Muhammad Sanusi	VIII-F	70	80
35	Arum Safitri	VIII-G	67.5	82.5
36	Dhaifulloh Zhalifunnas F.	VIII-G	72.5	82.5
37	Dika Ayu Almas S.P	VIII-G	55	77.5
38	Distria Ruri	VIII-G	62.5	77.5
39	Fajar Bimo Laksono	VIII-G	75	90

40	Fardaiyyan Sari Saleh	VIII-G	72.5	77.5
41	Fuad Majid	VIII-G	62.5	82.5
42	Ilhan Dio Rudwindyarto	VIII-G	72.5	87.5
43	Denis Sofyan R.	VIII-H	72.5	85
44	Gilang Ananda Syurgawi	VIII-H	60	90
45	Leonika Dwi Wulandari	VIII-H	72.5	90
46	Maulana Dwi P.	VIII-H	67.5	80
47	Mohamad Erfan Saputra	VIII-H	72.5	82.5
48	Adetiya	VIII-I	62.5	76
49	Adinda Salsabilla Arafah	VIII-I	72.5	80
50	Andre Yoga Pratama	VIII-I	72.5	80
51	Bakhtiar Irsyad	VIII-I	65	84
52	Celvin Setya Jaya P.	VIII-I	57.5	72
53	Ilham Fal Ardiansyah	VIII-I	77.5	92
54	Alifiah Aura Fadzilah	VIII-J	75	88
55	Andi Alfian Syahfrizal	VIII-J	75	80
56	Chaidar Umam Dewo A.	VIII-J	57.5	76
57	Dian Anisah Mawardah	VIII-J	77.5	96
58	Ilham Zuliyansyah	VIII-J	62.5	84
59	Moch. Rizki	VIII-J	77.5	80
60	Muhamad Ragil Pratama	VIII-J	77.5	92
<b>Jumlah</b>			<b>4167,5</b>	<b>5122</b>

<b>Rata-rata</b>	<b>69,46</b>	<b>85,37</b>
------------------	--------------	--------------

### C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Data Tentang Remedial Teaching Dengan Pendekatan Kuratif Di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo

Untuk menganalisis data tentang remedial teaching dengan pendekatan kuratif, peneliti menggunakan rumus prosentase. Namun terlebih dahulu dicari prosentasi jawaban ideal.

Dalam tabel 4.5 sampai 4.17 diketahui bahwa jumlah jawaban ideal yaitu 1006,7% dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 14. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Nr &= \frac{1006,7}{14} \\ &= 71,9 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a. 76% - 100% = Baik
- b. 56% - 75% = Cukup
- c. 40% - 55% = Kurang baik
- d. kurang dari 40% = Tidak baik

Berdasarkan standart yang penulis tetapkan maka nilai 71,9% berada di antara 56% - 75%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa remedial teaching di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo tergolong

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, 258.

cukup.

## 2. Analisis Data Tentang Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo

Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa rata-rata nilai sebelum remedi adalah 69,46 sedangkan ketercapaian skor sesudah remedi adalah 85,37. Jika diperhatikan, rata-rata ketercapaian skor sesudah remedi meningkat dari rata-rata prosentase ketercapaian nilai sebelum remedi. Dari bukti adanya peningkatan rata-rata prosentase nilai hasil belajar siswa menunjukkan bahwa remedial teaching dengan pendekatan kuratif dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan untuk menganalisa peningkatan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{Posrate - Basrate}{Basrate} \times 100\%$$

$$P = \frac{85,37 - 69,46}{69,46} \times 100\%$$

$$P = \frac{15,91}{69,46} \times 100\%$$

$$P = 0,23 \times 100\%$$

$$P = 23\%$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

Posrate = Nilai rata-rata sesudah remedi

Basrate = Nilai rata-rata sebelum remedi

### **3. Analisis Data Tentang Pengaruh Remedial Teaching Dengan Pendekatan Kuratif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo**

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka analisis yang digunakan adalah dengan perhitungan statistic parametic, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis data berpasangan (paired test), berikut rumus-rumus yang digunakan dalam menghitung sample paired t-test.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui taraf kenormalan sebaran skor variabel data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pada uji normalitas ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-sminov. Sebaran hasil uji normalitas normal atau tidak menggunakan kaidah yaitu : jika  $p > 0.05$  maka sebaran dikatakan normal. Namun sebaliknya jika uji normalitas sebaran menunjukkan  $p < 0.05$  maka sebaran dikatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas SPSS 16.0 menunjukkan bahwa nilai Sig. sebelum diberikan perlakuan (*treatmen*) sebesar 0.091 ( $0.091 > 0,05$ ) dan setelah diberikan perlakuan (*treatmen*) nilai Sig. sebesar 0.198 ( $0.198 > 0,05$ ), karena kedua data tersebut lebih besar dari 0,05, maka kedua data tersebut berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran.

#### b. Uji paired sample test

Uji hipotesis data berpasangan (paired test) digunakan untuk

mengetahui pengaruh remedial teaching dengan pendekatan kuratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo.

1) Menentukan hipotesis

- a)  $H_0 = \mu_0 = 0$  Tidak ada pengaruh remedial teaching dengan pendekatan kuratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo.
- b)  $H_a = \mu_0 \neq 0$  Ada pengaruh remedial teaching dengan pendekatan kuratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo.

2) Menentukan taraf nyata atau nilai kritis

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat signifikansi atau taraf nyata 5% atau  $\alpha = 0,05$

3) Statistik uji yang digunakan

No.	Sebelum (x)	Sesudah (y)	D (y-x)	D <sup>2</sup>
1	70	95	25	625
2	72.5	84	11.5	132.25
3	75	80	5	25
4	60	76	16	256
5	75	88	13	169
6	62.5	84	21.5	462.25

7	67.5	80	12.5	156.25
8	75	92	17	289
9	72.5	80	7.5	56.25
10	67.5	84	16.5	272.25
11	70	80	10	100
12	75	96	21	441
13	75	88	13	169
14	62.5	90	27.5	756.25
15	70	100	30	900
16	65	90	25	625
17	65	92.5	27.5	756.25
18	72.5	97.5	25	625
19	67.5	76	8.5	72.25
20	75	96	21	441
21	72.5	88	15.5	240.25
22	70	88	18	324
23	67.5	80	12.5	156.25
24	62.5	84	21.5	462.25
25	72.5	96	23.5	552.25
26	77.5	92	14.5	210.25
27	67.5	76	8.5	72.25
28	62.5	84	21.5	462.25

29	70	80	10	100
30	60	84	24	576
31	75	88	13	169
32	72.5	92	19.5	380.25
33	77.5	96	18.5	342.25
34	70	80	10	100
35	67.5	82.5	15	225
36	72.5	82.5	10	100
37	55	77.5	22.5	506.25
38	62.5	77.5	15	225
39	75	90	15	225
40	72.5	77.5	5	25
41	62.5	82.5	20	400
42	72.5	87.5	15	225
43	72.5	85	12.5	156.25
44	60	90	30	900
45	72.5	90	17.5	306.25
46	67.5	80	12.5	156.25
47	72.5	82.5	10	100
48	62.5	76	13.5	182.25
49	72.5	80	7.5	56.25
50	72.5	80	7.5	56.25

51	65	84	19	361
52	57.5	72	14.5	210.25
53	77.5	92	14.5	210.25
54	75	88	13	169
55	75	80	5	25
56	57.5	76	18.5	342.25
57	77.5	96	18.5	342.25
58	62.5	84	21.5	462.25
59	77.5	80	2.5	6.25
60	77.5	92	14.5	210.25
<b>JUMLAH</b>			<b>954.5</b>	<b>17659.8</b>

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \sum D^2 - (\sum D)^2}{n-1}}} \times 100\%$$

$$t = \frac{\sum 954,5}{\sqrt{\frac{6017659,75^2 - (\sum 954,5)^2}{60-1}}}$$

$$t = \frac{\sum 954,5}{\sqrt{\frac{1059585 - 911070,25}{59}}}$$

$$t = \frac{\sum 954,5}{\sqrt{\frac{148514,75}{59}}}$$

$$t = \frac{954,5}{50,17}$$

$$t = 19,025$$

Dari perhitungan diatas didapat hasil bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $19,025 > 2,001$  yaitu tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  yang berarti terdapat pengaruh remedial teaching dengan pendekatan kuratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo.

Data hasil perhitungan diatas, sama dengan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

#### **D. Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan remedial teaching pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo dilaksanakan berdasarkan adanya nilai siswa yang belum tuntas SKL. Dari hasil penelitian, sependapat dengan pendapat Mulyadi (2010: 53) yang menyatakan bahwa remedial dapat dilaksanakan setelah berlangsungnya program pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL) yang ditetapkan, disebut dengan remedial yang menggunakan pendekatan kuratif.<sup>5</sup>

Guru dengan menggunakan penilaian acuan patokan yaitu standar kompetensi lulusan (SKL). Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, SKL yang ditentukan sebesar 78. Program remedial yang dilakukan oleh Fathin Suryaning, S.Ag dan Ibu Halimah hanya sebatas pemberian soal-soal setelah adanya evaluasi. Siswa yang nilainya dibawah 78, diminta untuk mengerjakan

---

<sup>5</sup> Mulyadi, *Dianogsis Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta : Nuha Litera, 2010), 53.

soal remedial tersebut.

Peran guru sangat penting dalam menggerakkan dan memotivasi siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Guru tidak hanya berusaha menarik perhatian siswa, akan tetapi juga meningkatkan aktifitas siswanya melalui metode yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Dalam pelaksanaan remedial teaching, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melaksanakan remedial pada waktu dan tempat yang tepat agar siswa benar-benar merasa siap dan nyaman, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar dan bisa mencapai SKL yang ditetapkan.

Remedial teaching pendekatan kuratif yang dilaksanakan di kelas VIII MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo dilaksanakan setelah guru mengetahui hasil nilai evaluasi sub tema 1 dari seluruh siswa. Gejala yang terlihat yaitu hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan kriteria tingkat keberhasilan/ SKL yang ditetapkan.

Pelaksanaanya siswa yang nilainya dibawah standart mengerjakan soal yang diberikan untuk remedial. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyono (2010: 53) yang menyatakan bahwa sasaran pokok remedial teaching yang bersifat kuratif yaitu siswa yang prestasinya jauh di bawah SKL yang diusahakan dapat mencapai ketuntasan minimal, dan siswa yang masih kurang sedikit dari ketuntasan minimal diupayakan dapat disempurnakan.<sup>6</sup>

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam belajar mengajar, suatu alat untuk mencapai tujuan dengan dukungan alat bantu

---

<sup>6</sup> Mulyono Abdurrahman, 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 53.

mengajar, dan merupakan kebutuhan dalam sistem pendidikan, sehingga perlu adanya penentuan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pemilihan metode guru harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, guru, siswa dan situasi pembelajarannya. Metode yang dilaksanakan dalam remedial merupakan keseluruhan kegiatan bimbingan kesulitan belajar mulai dari langkah indentifikasi kasus sampai dengan langkah tindak lanjut (Mulyono, 2010: 53).

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 178) metode-metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan *remedial teaching* yaitu, pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, tutor sebaya dan pengajaran individual. Metode yang akan digunakan harus ditetapkan terlebih dahulu sesuai dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami siswa. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengenali kasus siswa yang berkesulitan belajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, guru menggunakan metode pemberian tugas dan pembelajaran individual. Metode pemberian tugas merupakan metode yang dilakukan guru dengan memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa baik secara kelompok maupun secara individual, kemudian diminta pertanggung jawaban atas tugas tersebut. Penetapan jenis dan sifat tugas yang diberikan disesuaikan dengan jenis, sifat dan latar belakang kesulitan belajar yang dihadapi.

Pelaksanaan metode pemberian tugas yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dengan tidak mengkhususkan tugas atau soal sesuai dengan

---

<sup>7</sup> Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 178.

kesulitan siswa, semua siswa mengerjakan soal yang sama, baik di yang dikerjakan di sekolah maupun di rumah.

Selanjutnya, guru mengukur kembali hasil belajar dan re-evaluasi dari data nilai. Dan dari hasil penelitian, siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar, tetapi belum sepenuhnya memadai kriteria keberhasilan minimum yang diharapkan. Peningkatan ini terlihat dari hasil nilai siswa yang meningkat, walaupun ada beberapa siswa yang masih belum mencapai SKL.

Tahap selanjutnya yaitu pemberian tugas. Menurut Mulyadi (2010: 71) menyatakan bahwa rekomendasi yang dapat diberikan pada siswa yang sudah menunjukkan peningkatan prestasi dengan mencapai SKL yang ditetapkan yaitu dengan melanjutkan program belajar ditahap berikutnya. Bagi siswa yang menunjukkan peningkatan prestasi, namun belum memadai sesuai SKL maka bisa diberikan program khusus yang ditujukan pada pengayaan.<sup>8</sup>

Dalam tujuan pendidikan, hasil belajar merupakan suatu hal yang paling pokok, karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran tergantung dari hasil belajar siswa. Berhasilnya siswa merupakan bagian dari berhasilnya tujuan pendidikan artinya bahwa apabila hasil belajar siswa yang bagus sudah barang tentu tujuan pendidikan juga berhasil dan sebaliknya apabila hasil belajar siswa kurang baik maka tujuan pendidikan belum dapat dikatakan berhasil.

Dalam proses belajar mengajar selalu dijumpai adanya anak yang berbakat, kemampuan tinggi, ada yang kurang berbakat, ada yang cepat ada

---

<sup>8</sup> Mulyadi, *Dianogsis Kesulitan Belajar*, 71.

yang lambat, di samping latar belakang mereka berupa pengalaman yang berbeda-beda. Dari perbedaan tersebut sering kita jumpai dalam proses belajar mengajar adanya siswa yang berhasil mencapai hasil belajar yang memuaskan, tetapi sebaliknya ada juga siswa yang belum berhasil dalam belajarnya dan dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dari permasalahan tersebut, siswa dapat dibantu baik secara individual maupun kelompok untuk memperbaiki hasil belajar yang dicapai sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Salah satu bantuan yang dilaksanakan adalah melalui Remedial Teaching, yaitu suatu bentuk pengajaran khusus yang sifatnya memperbaiki proses belajar. Remedial Teaching (Pengajaran Remedial) digunakan untuk membantu murid yang mengalami kesulitan belajar.

Dalam penelitian ini, yang peneliti bahas adalah remedial teaching dengan pendekatan kuratif. Pendekatan ini diadakan mengingat kenyataannya ada seseorang atau sejumlah siswa, bahkan mungkin seluruh anggota kelompok belajar tidak mampu menyelesaikan program secara sempurna sesuai dengan kriteria keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan layanan pengajaran remedial dapat diberikan secara perseorangan (individual) kalau ternyata siswa yang memerlukan bantuan itu jumlahnya terbatas, dan secara kelompok (peers group) kalau ternyata terdapat sejumlah siswa yang mempunyai jenis atau sifat kesulitan bersama.

Sedangkan hasil belajar merupakan suatu hasil dari apa yang telah dikerjakan siswa. Berbagai macam cara siswa berusaha semaksimal mungkin

untuk memperoleh prestasi yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya sering tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana hasil belajar siswa belum tentu dapat dicapai dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Meliputi faktor dari dalam diri siswa atau faktor internal dan faktor dari luar diri siswa atau faktor eksternal.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka diperlukan Remedial Teaching, dengan mengutamakan pencapaian nilai standar yang ditetapkan oleh masing-masing. Baik dalam program pengajaran umum maupun dalam pengajaran agama dalam membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, termasuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo diambil dari aspek kognitif, yakni nilai ujian tengah semester tahun ajaran 2017/2018, yakni sebagai berikut:

**TABEL 4.20**

No.	Sebelum	Sesudah	Keterangan	Kriteria Ketuntasan
1	70	95	Meningkat	Tuntas
2	72.5	84	Meningkat	Tuntas
3	75	80	Meningkat	Tuntas
4	60	76	Meningkat	Belum Tuntas
5	75	88	Meningkat	Tuntas
6	62.5	84	Meningkat	Tuntas
7	67.5	80	Meningkat	Tuntas

8	75	92	Meningkat	Tuntas
9	72.5	80	Meningkat	Tuntas
10	67.5	84	Meningkat	Tuntas
11	70	80	Meningkat	Tuntas
12	75	96	Meningkat	Tuntas
13	75	88	Meningkat	Tuntas
14	62.5	90	Meningkat	Tuntas
15	70	100	Meningkat	Tuntas
16	65	90	Meningkat	Tuntas
17	65	92.5	Meningkat	Tuntas
18	72.5	97.5	Meningkat	Tuntas
19	67.5	76	Meningkat	Belum Tuntas
20	75	96	Meningkat	Tuntas
21	72.5	88	Meningkat	Tuntas
22	70	88	Meningkat	Tuntas
23	67.5	80	Meningkat	Tuntas
24	62.5	84	Meningkat	Tuntas
25	72.5	96	Meningkat	Tuntas
26	77.5	92	Meningkat	Tuntas
27	67.5	76	Meningkat	Belum Tuntas
28	62.5	84	Meningkat	Tuntas
29	70	80	Meningkat	Tuntas

30	60	84	Meningkat	Tuntas
31	75	88	Meningkat	Tuntas
32	72.5	92	Meningkat	Tuntas
33	77.5	96	Meningkat	Tuntas
34	70	80	Meningkat	Tuntas
35	67.5	82.5	Meningkat	Tuntas
36	72.5	82.5	Meningkat	Tuntas
37	55	77.5	Meningkat	Belum Tuntas
38	62.5	77.5	Meningkat	Belum Tuntas
39	75	90	Meningkat	Tuntas
40	72.5	77.5	Meningkat	Belum Tuntas
41	62.5	82.5	Meningkat	Tuntas
42	72.5	87.5	Meningkat	Tuntas
43	72.5	85	Meningkat	Tuntas
44	60	90	Meningkat	Tuntas
45	72.5	90	Meningkat	Tuntas
46	67.5	80	Meningkat	Tuntas
47	72.5	82.5	Meningkat	Tuntas
48	62.5	76	Meningkat	Belum Tuntas
49	72.5	80	Meningkat	Tuntas
50	72.5	80	Meningkat	Tuntas
51	65	84	Meningkat	Tuntas

52	57.5	72	Meningkat	Belum Tuntas
53	77.5	92	Meningkat	Tuntas
54	75	88	Meningkat	Tuntas
55	75	80	Meningkat	Tuntas
56	57.5	76	Meningkat	Belum Tuntas
57	77.5	96	Meningkat	Tuntas
58	62.5	84	Meningkat	Tuntas
59	77.5	80	Meningkat	Tuntas
60	77.5	92	Meningkat	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa dari 60 subjek penelitian, semuanya mengalami peningkatan hasil belajar, dan 51 siswa dikatakan tuntas, yakni nilainya sudah diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM), Sedangkan hanya 9 siswa yang tidak tuntas sesudah diadakannya remedi, yang mana nilai mereka masih dibawah KKM.

Siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo mempunyai samangat tinggi dalam hal keinginan untuk selalu mengikuti ulangan susulan atau perbaikan nilai, pada saat diadakannya les tambahan pun banyak siswa yang mengikutinya. Hal tersebut menandakan bahwa sikap siswa dalam hal belajar menuju arah yang positif. Dan dari adanya peningkatan hasil belajar dari siswa- siswa tersebut merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo, karena berhasilnya tujuan pembelajaran merupakan tujuan dari pendidikan.

Dari hasil penelitian diatas, maka remedial teaching dengan pendekatan kuratif di MTs Muhammadiyah Baki Sukoharjo menunjukkan adanya pengaruh, hal ini dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar siswa.